

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM CAFE FAJAR  
TIMUR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat**

**Memperoleh gelar sarjana ekonomi**



**OLEH:**

**MARLIN DENGO LEDE**

**2020120149**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI**

**MALANG**

**2024**

## **RINGKASAN**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam pertumbuhan PDB, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami praktik implementasi laporan keuangan di Kafe UMKM Fajar Timur dan mengumpulkan data mengenai laporan keuangan dari UMKM yang beroperasi di kafe tersebut, yang berlokasi di Kota Malang, tepatnya di UMKM yang terletak di Jalan Telaga Warna, Tlogomas. Data faktual dan mendalam dikumpulkan melalui studi kasus sebagai bagian dari strategi penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan tingginya tingkat efisiensi pemilik Kafe Fajar Timur. Karena kinerjanya yang luar biasa di bulan November, Kafe Fajar Timur mampu mencapai omset maksimal yang berdampak pada pendapatan dan menjamin keberlanjutan perusahaan. Kemudian. Kriteria pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM Kafe Fajar Timur telah terpenuhi, dan tata cara pembuatan laporan keuangan telah dilaksanakan.

**Kata kunci : Analisis Laporan Keuangan Pada UMKM Cafe Fajar Timur**

## **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan produk dan jasa, lapangan kerja, penyelesaian kekurangan energi, dan kesulitan lain yang mempengaruhi perekonomian negara, Syaakir Sofyan (2021) menegaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangatlah penting. UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian negara. Keberadaan UMKM akan semakin memudahkan seluruh masyarakat Indonesia dalam memenuhinya (Satriaji Vinatra, 2023). Hasilnya, UMKM tetap bertahan dan berkembang dalam menjalankan perusahaannya, khususnya di industri perbankan (Savitri & Saifuidin, 2018). Menurut Siagian & Indra (2019), sulit untuk memisahkan pelaku UMKM dari banyaknya permasalahan dan tantangan yang mereka hadapi, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan serta pencatatan dan penutupan dana perusahaan. Menurut Kurniati dkk. (2012), keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh proses akuntansi dan pelaporan keuangan yang baik.

Kurniati dkk. (2012) menyatakan bahwa UMKM dapat tumbuh dengan mengadopsi pelaporan dan pencatatan keuangan sebagai sumber data yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Namun sebagian besar pelaku usaha UMKM tidak mematuhi standar akuntansi yang telah ditetapkan karena tidak menyelenggarakan pencatatan dan laporan keuangan sesuai dengan siklus akuntansi yang dimulai dengan verifikasi transaksi dan diakhiri dengan penerbitan laporan keuangan. Pernyataan ini dikuatkan oleh bukti dari penelitian sebelumnya.

Untuk mengetahui betapa sulitnya pencatatan laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada Warkop UMKM Kota Makassar, peneliti Ramdani dkk. (2018) meneliti topik tersebut. Berdasarkan kebutuhan dan tingkat pengalamannya, pengelola Warkop UMKM dapat mengumpulkan dan menghasilkan informasi keuangan untuk laporan perusahaan, sesuai dengan hasilnya. Selain itu, Savitri & Saifuidin (2018) melihat persepsi dan penggunaan catatan akuntansi di kalangan pemilik UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM MR. Lebih lanjut, tujuan penelitian Siagian & Indra (2019) adalah untuk mengkonfirmasi kemampuan akuntansi peserta UMKM. Hasil penyelidikan menunjukkan bahwa para pelanggar telah membuat catatan akuntansi dan laporan keuangan, meskipun relatif sederhana. Selain itu, mereka menunjukkan bahwa para pengelola UMKM terus berjuang dalam menyelesaikan laporan keuangan secara memadai. Terakhir, pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat interpretatif dan deskriptif digunakan dalam penelitian Suryani & Subardjo (2020). Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun hal ini mendasar dan bergantung pada pemahaman setiap pelaku UMKM, namun setiap informan penelitian telah mendokumentasikan transaksi dengan tujuan untuk membuat laporan keuangan. Memang benar, jika UMKM mencatat dan melaporkan secara akurat, mereka dapat memenuhi kriteria pengajuan pinjaman seperti laporan keuangan, evaluasi kinerja, posisi analisis keuangan, dan pemahaman jumlah pajak (Warsono, 2010).

Penelitian ini berupaya mengidentifikasi pendekatan alternatif pengelolaan keuangan UMKM yang menyimpang dari prosedur siklus akuntansi konvensional. Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Salmiah dkk. (2018), Savitri &

Saifudin (2018), Ramdani dkk. (2018), Siagin & Indra (2019), dan Suryani & Subardjo (2020), belum memberikan pengetahuan yang komprehensif pada setiap tahapan proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan demikian, informasi yang dikumpulkan untuk penelitian ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai metode pencatatan dan pelaporan keuangan yang digunakan oleh UMKM. Para pengambil kebijakan dapat memanfaatkan data ini sebagai alat evaluasi untuk memperbaiki pengelolaan keuangan UMKM secara umum. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan tinjauan menyeluruh terhadap praktik pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM, yang mencakup verifikasi transaksi dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan siklus akuntansi. Penelitian ini fokus pada bagaimana UMKM East Fajar Cafe mencatat dan mengkomunikasikan tindakan operasionalnya. Hal ini bertujuan dengan mengkaji potensi solusi permasalahan yang dihadapi, maka pengelolaan keuangan UMKM Kafe Fajar Timur dapat diperkuat.

Laporan keuangan disusun agar dapat dipahami, relevan, penting, dan dapat diperbandingkan bagi usaha UMKM di masa depan. Oleh karena itu, tingkat gangguan terhadap operasional usaha UMKM sangat bergantung pada seberapa baik laporan keuangan disajikan. Laporan keuangan adalah alat yang hebat untuk manajemen masalah karena memberikan gambaran menyeluruh tentang masalah-masalah perusahaan. Karena berbagai alasan, banyak UMKM di Indonesia yang belum menerapkan atau mempraktikkan teknik pengelolaan keuangan yang baik dan relevan dengan sektor mereka. Selain kurangnya keahlian akuntansi,

permasalahan lainnya adalah kurangnya pengalaman pemilik UMKM dalam penggunaan akuntansi untuk pengelolaan keuangan (Suliawan, 2011).

Berdasarkan observasi awal, temuan menunjukkan bahwa ketidaktahuan akan perbedaan permasalahan pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan permasalahan utama yang dihadapi UMKM Kafe Fajar Timur di Kota Malang. Selain itu, Kafe Fajar Timur belum menyadari pentingnya pelaporan keuangan. Permasalahan seperti ini berdampak pada kesulitan yang dihadapi mitra yang ingin meluncurkan usaha yang membutuhkan tambahan modal usaha dari kreditor. Sementara itu, laporan keuangan yang memperkirakan potensi komersial UMKM diperlukan oleh kreditor. Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa permasalahan seperti ini dapat diselesaikan karena, meskipun secara finansial masih tidak memungkinkan untuk menyewa seorang ahli, tidak semua pelaku perusahaan memiliki pengetahuan manajemen dan akuntansi (Rudiantoro, 2012).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM CAFE FAJAR TIMUR”

## **1.2 Rumusan masalah**

1. Bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), bagaimana laporan keuangan Kafe Fajar Timur dibuat?
2. Apakah UMKM Café Fajar Timur sudah mengadopsi laporan keuangan?

## **1.3 Tujuan penelitian**

1. Memiliki pengalaman menulis laporan keuangan usaha kecil menengah di Kafe Fajar Timur (UMKM).

2. Untuk mengetahui apakah pelaporan keuangan pada UMKM Cafe Fajar Timur telah ditetapkan

#### **1.4 Manfaat penelitian**

1. Bagi Peneliti

Pemahaman tambahan mengenai praktik pencatatan laporan keuangan UMKM East Fajar Cafe dapat diperoleh dari penelitian ini.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memungkinkan pembaca mengakses informasi bermanfaat dan memperluas pemahaman tentang pencatatan akun keuangan.

3. Bagi UMKM (Usaha Cafe fajar timur)

Agar pengelola UMKM dapat menyediakan laporan keuangan yang menjadi landasan pengambilan keputusan baik bagi UMKM maupun korporasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Kurniwati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Informatics and Business Insitute Darmajaya*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818>
- Ramdani, M. R., Kamidin, M., & Ajmal, A. (2018). Implementasi SAK-ETAP Pada UMKM Warkop di Kota Makassar. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(2), 0–19.
- Kusumawardani, Yemima Shintia. 2018. Analisis Modal Usaha Terhadap Pendapatan. *Ekonomi. Universitas tribhuwana Tungadewi. Malang.*
- Laiya Andriani Anantawikrama Atmadja, Nikak sinarwati (2014). Analisis penerapan pencatatan keuangan berbasis SAK ETAP pada usaha mikro kecil menengah (UMKM) (sebuah studi intepetatif pada peggy salon).
- Mahadi, samala.2020. Contoh Laporan Keuaggan dan Cara Membuatnya. <https://www.99.co/blog/indonesia/contoh-laporan-keuangan/>. 16 Agust
- Mary Parker Follet, manajemen adalah seni dalam menyelesaikan tugas melalui perantara.
- Menurut Ricky W. Griffin, manajemen adalah proses perencanaan, organisasi, koordinasi, dan kontrol pada sumber daya agar tujuan tercapai secara efektif dan efisien.
- Priharto, Sugi. 2020. Pengertian Laporan Keuangan, Contoh Dan Fungsinya.<https://accurate.id/akuntansi/pengertian-laporankeuangan-contoh-dan-fungsinya/>. 19 Februari 2020
- Risnarningsih.2017.PengelolaanKeuanganUMKM.<https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/97>. 20 Juni 2017



- Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2), 117–125. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808>
- Ramdani, M. R., Kamidin, M., & Ajmal, A. (2018). Implementasi SAK-ETAP Pada UMKM Warkop di Kota Makassar. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(2), 0–19.
- Warsono, S., & Darmawan, A. (2010). Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipratikkan. *Asgard Chapter*.
- Salmiah, N., Indarti Siregar, & Fitri, I. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Pada UMKM di Kecamatan Sukajadi Binaan DisKop & UMKM Kota Pekanbaru). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 212–226.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(1), 41–57.
- Suryani, N. H., & Subardjo, A. (2020). Penerapan Akuntansi Pelaku UMKM dan Kesesuaiannya Dengan SAK EMKM. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.
- Wuwungan, Jacqueline Y.S. *Analisis penerapan standar akuntansi keuangan yang baik dan sesuai*
- Kariyoto. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Universitas Brawijaya Press (UBP), UB Media. Malang.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono, (2011). *Model Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif. dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Tambunan, Tulus T.H. 2009. *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tambunan, Tulus. 2009. *Usaha Milcro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu penting*-Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2018. *Penelitian Kualitataif, Kuantitatif*. Dipetik November 6, 2021 dari <http://repository.unpas.ac.id/36953/6/9.%20BAB%20III.pdf>

- Republik Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Sekretariat Negara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan– edisi revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Kuswandi, D. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) pada USAha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Air Putih Samarinda*. None.
- UTARI, I. H. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Umkm Pada Tingkat Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm)* (Doctoral Dissertation, Stie Mahardhika Surabaya).
- Hartanto, S. E., Rizal, S., Indrayenti, I., Soedarsa, H. G., Patmarina, H., & Efriyanti, F. (2023). Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Kedai Kangen Rasa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 122-131.
- Syamsul, S. (2022). Analisis Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Umkm. *KEUNIS*, 10(1), 33-42.
- Awalin, D. K. (2018). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Di Juice Niar, Sari, Dan Cita Rasa Alami, Surabaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(1).

